

DEVELOPMENT OF ISYARATIN STARTUP USING LEAN STARTUP APPROACH

ABSTRACT

Isyaratin is an educational startup that provides online sign language literacy learning materials. Isyaratin is a new startup that was born in December 2021 in Palembang. At first, startup Isyaratin was chosen as the winner in the Palembang Startup Week event. On its journey, the startup has not started to development and adjustments for potential users. The basic idea of the Isyaratin was born from the current lack of sign language literacy education in Indonesia and because the lack of sign language literacy education causes a boundary between deaf and non-deaf in public. Of course, in order to accomplish these needs, adjustments are needed to make Isyaratin acceptable to and used by potential users. To develop a Isyaratin, a lean startup approach is used, a lean startup approach is used because it suits the needs of a Isyaratin startup, in which the approach deals directly with potential users so they can find out what things are needed. So that, they can fulfill the wishes of prospective users and in the end create things that are new things and product modifications that suit the target users of the Isyaratin Startup. The end result of this research is a Minimum Viable Product of startup isyaratin that already modidied based on customer needs.

Keyword: Sign Language, Isyaratin, Lean Startup, Literacy Education, Minimum Viable Product

PENGEMBANGAN STARTUP ISYARATIN MENGGUNAKAN PENDEKATAN LEAN STARTUP

ABSTRAK

IsyaratIn merupakan startup edukasi yang menyajikan materi belajar literasi bahasa isyarat secara daring. IsyaratIn tergolong startup baru yang lahir pada bulan Desember tahun 2021 di Palembang. Awalnya startup IsyaratIn terpilih sebagai juara dalam ajang Palembang Startup Week. Namun dalam perjalanannya startup IsyaratIn belum mendapatkan pengembangan dan penyesuaian terhadap calon pengguna. Ide dasar permasalahan IsyaratIn lahir dari kurangnya pendidikan literasi bahasa isyarat di Indonesia saat ini, dari kurangnya pendidikan literasi bahasa isyarat menyebabkan terjadinya batasan antara teman tuli dan teman dengar pada lingkungan masyarakat umum. Tentu saja untuk dapat memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan penyesuaian cara untuk membuat IsyaratIn dapat diterima dan digunakan oleh calon pengguna. Untuk mengembangkan startup IsyaratIn digunakan pendekatan *lean startup*, pendekatan *lean startup* digunakan karena sesuai dengan kebutuhan startup IsyaratIn yang dimana dalam pendekatannya berhubungan langsung dengan calon pengguna agar dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan sehingga dapat memenuhi keinginan calon pengguna dan pada akhirnya tercipta hal-hal baru dan modifikasi produk yang sesuai dengan target pengguna dari startup IsyaratIn. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah rancangan *Minimum Viable Product* dari startup IsyaratIn yang telah disesuaikan dengan keinginan pengguna.

Kata Kunci: Bahasa Isyarat, IsyaratIn, Edukasi Literasi, *lean startup*, *Minimum Viable Product*